

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar mengajar merupakan suatu kegiatan yang bernilai edukatif, karena kegiatan belajar mengajar diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pengajaran dimulai. Dalam usaha mencapai tujuan pembelajaran tersebut, setiap individu yang terlibat dalam dunia pendidikan dituntut untuk berperan secara maksimal guna meningkatkan mutu pendidikan.

Banyak cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan pendekatan cara belajar peserta didik aktif, karena belajar bukanlah konsekuensi otomatis dari penguasaan informasi ke dalam benak peserta didik. Belajar memerlukan keterlibatan mental dan kerja peserta didik sendiri karena penjelasan dan pemeragaan semata tidak akan membuahkan prestasi belajar yang langgeng. Usaha yang dapat membuahkan prestasi belajar yang langgeng adalah kegiatan belajar aktif.

Pembelajaran aktif (*active learning*) adalah suatu pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk belajar secara aktif dengan mendominasi aktifitas pembelajaran.¹ Dalam pembelajaran aktif peserta didik tidak hanya diam dan duduk mendengarkan ceramah dari gurunya saja, tetapi mereka secara individual maupun kelompok aktif mencari, menggali, dan menemukan konsep serta prinsip secara holistik dan otentik sehingga peserta didik dapat memperoleh pengalaman langsung yang dapat menambah kekuatan untuk menerima, menyimpan, dan menerapkan konsep yang telah dipelajarinya.

¹ Hisyam Zaini dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2008), hlm. 5

Dengan pembelajaran aktif, peserta didik terlatih untuk menemukan sendiri berbagai konsep yang dipelajari secara menyeluruh (holistik), bermakna, otentik dan aktif karena cara pengemasan pengalaman belajar yang dirancang oleh guru sangat berpengaruh terhadap kebermaknaan pengalaman bagi para peserta didik.

Mata pelajaran Fikih di Madrasah Ibtidaiyah merupakan salah satu mata pelajaran PAI yang mempelajari tentang fikih ibadah yang mencakup pengenalan dan pemahaman tentang cara-cara pelaksanaan rukun Islam dan pembiasaannya dalam kehidupan sehari-hari. Serta fikih *muamalah* yang mencakup pengenalan dan pemahaman sederhana mengenai ketentuan tentang makanan dan minuman yang halal dan haram, *khitan*, *kurban*, serta tata cara pelaksanaan jual beli dan pinjam meminjam.

Dalam upaya membentuk pemahaman dan pengenalan mengenai fikih ibadah, peserta didik harus benar-benar bisa menguasai materi karena cakupan materi yang terkandung merupakan penerapan ibadah dalam kehidupan sehari-hari sebagai perwujudan keserasian, keselarasan, dan keseimbangan hubungan manusia dengan Allah SWT, dengan diri manusia itu sendiri, sesama manusia, makhluk lainnya ataupun lingkungannya.

Dengan demikian, peran pembelajaran fikih dalam membentuk dan membekali serta memberikan pengalaman pengetahuan kepada peserta didik sangat penting karena pembelajaran fikih dapat memberikan bekal kepada peserta didik untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, yaitu memberikan suatu gambaran mengenai apa yang dipelajari oleh peserta didik secara *real* dengan melibatkan peserta didik untuk aktif berpikir dan menggali pengetahuannya sehingga ilmu yang mereka dapatkan dapat memberikan kesan yang mendalam bagi peserta didik untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Materi haji merupakan salah satu bidang kajian fikih ibadah. Pada materi tersebut siswa diajak untuk mengenali tata cara serta gambaran pelaksanaan ibadah haji. Materi ini sedikit sulit karena gambaran

penerapannya tidak bisa diterapkan langsung dalam kehidupan sehari-hari karena ibadah ini dilaksanakan di Makkah dan peserta didik sendiri belum pernah melihatnya. Tapi meskipun demikian bukan hambatan yang tidak bisa di hilangkan karena dengan strategi dan metode yang tepat akan memudahkan peserta didik dalam memahami tata cara dan pelaksanaan ibadah haji sesuai dengan kaidah-kaidahnya.

Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Akhlaqiyah merupakan salah satu MI di Kabupaten Semarang yang terletak di Jln. Beringin Raya NO. 23 Tambak Aji Ngaliyan Semarang. Secara umum, pembelajaran yang berlangsung di MI Miftahul Akhlaqiyah masih menggunakan metode pembelajaran *konfensional*. Dalam pembelajaran *konfensional* peserta didik menerima pelajaran dengan mendengarkan ceramah dari guru, mencatat dan mengerjakan tugas. Pembelajaran seperti itu akan menimbulkan perasaan bosan pada peserta didik karena keterlibatan peserta didik sangat kurang.

Berdasarkan informasi dari guru mata pelajaran fikih kelas V, bahwa sebagian peserta didiknya mempunyai minat dan dan tingkat perhatian yang kurang terhadap mata pelajaran fikih sehingga dalam pembelajaran mereka lebih cenderung ramai dan kurang memperhatikan gurunya. Kejadian tersebut dikarenakan peserta didik tidak diajak untuk aktif berfikir dalam menemukan atau menggali pengetahuan, Otak mereka tidak dirangsang untuk mengolah informasi secara lebih bermakna. Mereka hanya menerima informasi secara pasif serta menerima saja apa yang disampaikan oleh gurunya.

Kegiatan pembelajaran yang terjadi di MI Miftahul Akhlaqiyah apabila terjadi secara terus menerus akan menimbulkan efek yang tidak baik terhadap prestasi belajar peserta didik, karena pengetahuan akan lebih bermakna bagi peserta didik apabila pengetahuan diperoleh dengan cara yang menyenangkan, aktif menggali informasi sendiri dan inovatif. Selain itu, peserta didik kurang menguasai ketentuan-ketentuan mengenai suatu ibadah sehingga dalam prakteknya mereka masih kebingungan. Materi

yang mereka dapatkan mengenai ketentuan suatu ibadah tidak memberikan kesan pada mereka sehingga dalam prakteknya mereka masih kebingungan.

Agar proses belajar dan mengajar dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan maksimal perlu adanya metode dan teknik yang tepat. Dengan metode dan teknik yang tepat maka peserta didik dan guru dapat menjalankan tugas dan perannya masing-masing secara maksimal pula. Sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai secara maksimal karena dalam proses belajar mengajar, metode mengajar memainkan peranan yang sangat penting sebagai salah satu penunjang keberhasilan proses belajar mengajar yang akan berpengaruh terhadap cara belajar peserta didik. Oleh karena itu sebelum seorang guru mengajar sebaiknya harus menyiapkan metode yang tepat untuk menyampaikan materi yang akan disampaikan.

Banyak metode dan teknik yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar. Salah satu alternatif metode yang peneliti tawarkan adalah metode *synergetic teaching* untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik di MI Miftahul Akhlaqiyah pada materi pokok haji kelas V semester II. Metode *synergetic teaching* merupakan salah satu model pembelajaran *active learning* yang memungkinkan para peserta didik yang memiliki pengalaman yang berbeda dalam mempelajari materi yang sama untuk saling membandingkan catatan mereka.

Dengan metode ini peserta didik akan menggabungkan dua cara belajar yang berbeda sehingga peserta didik dapat saling berbagi pengetahuan dari materi yang sama dengan cara yang berbeda². Hal ini sangat sesuai dengan firman Allah dalam QS. Al-Maidah ayat 2

² Hisyam Zaini dkk, *Strategi*, hlm. 35



Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah Amat berat siksa-Nya³.

Ayat di atas menegaskan bahwa umat manusia diperintahkan untuk tolong menolong dalam hal kebaikan. Begitu pula dalam penerapan metode *synergetic teaching*, peserta didik dilatih untuk bisa bekerjasama dengan teman kelompoknya untuk mencapai tujuan bersama dengan cara saling berbagi pengetahuan yang mereka dapat sesuai dengan pengalaman belajar mereka.

Dengan menggunakan metode *synergetic teaching* pada mata pelajaran fikih materi pokok haji, maka peserta didik dapat mengkaji permasalahan yang berkaitan dengan haji secara utuh baik secara individual maupun kelompok aktif mencari, menggali, dan menemukan konsep serta prinsip dalam haji.

Dari latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Perbedaan Prestasi Belajar Peserta Didik antara Kelas yang Menggunakan Metode Pembelajaran *Synergetic Teaching* dan Kelas yang Menggunakan Metode Pembelajaran Konvensional pada Mata

³Departemen Agama RI, *Al-Hikmah Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: Diponegoro, 2007), hlm. 106

Pelajaran Fikih Materi Pokok Haji Kelas V Semester II di MI Miftahul Akhlaqiyah Tahun Ajaran 2011/2012”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang akan penulis bahas adalah: Apakah ada perbedaan prestasi belajar peserta didik antara kelas yang menggunakan metode pembelajaran *synergetic teaching* dan kelas yang menggunakan metode pembelajaran konvensional pada mata pelajaran Fikih materi pokok Haji kelas V semester II di MI Miftahul Akhlaqiyah tahun ajaran 2011/2012?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui apakah ada perbedaan prestasi belajar peserta didik antara kelas yang menggunakan metode pembelajaran *synergetic teaching* dan kelas yang menggunakan metode pembelajaran konvensional pada mata pelajaran Fikih materi pokok Haji kelas V semester II di MI Miftahul Akhlaqiyah tahun ajaran 2011/2012

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

1. Peneliti
 - a. Memberikan pengetahuan dan pengalaman langsung kepada peneliti tentang pembelajaran fikih dengan menggunakan metode *synergetic teaching*.
 - b. Dapat mengembangkan dan menyebarkan pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam kegiatan pembelajaran Fikih.
2. Guru

Memberikan masukan bagi guru maupun calon guru, khususnya bidang studi Fikih serta menambah wawasan dalam penyelenggaraan

proses pembelajaran Fikih dengan menggunakan metode *synergetic teaching* yang dapat meningkatkan prestasi belajar.

3. Peserta didik

- a. Meningkatkan prestasi belajar peserta didik
- b. Terjalin hubungan kerjasama yang baik antar peserta didik

4. Sekolah

Memberi sumbangan pemikiran sebagai alternatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.

